

ABSTRACT

Gender Discrimination In The Novels Written By Oka Rusmini

Sri Susilawati

This research was motivated by the condition of women in relation to men who tend to be in inequality in the novels written by Oka Rusmini. This study aimed to describe the kinds of gender discrimination, the factors of gender discrimination, the impacts of gender discrimination that is represented in the novels by Oka Rusmini, and to describe the opinion of female authors toward gender discrimination in the novels.

The type of this research is qualitative research by using analysis of descriptive method. Data collection techniques which: (1) read and understood the novel as a whole, (2) determine the main character and the character companion, and (3) an inventory of data related to the kinds of gender discrimination, the factors of gender discrimination, the impacts of gender discrimination based format inventory data.

The results of this study gender discrimination in the novels by Oka Rusmini is as follows: (1) the types of gender discrimination are marginalization, subordination, negative stereotype, burden, and violence; (2) the factors of gender discrimination are caste factor, patriarchy culture, culture and tradition, social and economy, (3) the impacts of gender discrimination are psychology, moral, and the destroy of idealism, and (4) the opinion of female about gender discrimination in her novels is the author still runs the author's vision to fight for justice of women by taking the actor of local women as the source of culture and herself as people who live in Bali. The author made the characteristics as means to tell the main idea about emancipation of women, women empowerment, mainstreaming of women, and the effort in making the gender equality real and the responsive gender of culture construction. The conclusion of this research is through the female characteristics in the novels written by Oka Rusmini describe that Bali specifically about caste system and culture ceremony causes the women position in marginal so happen inequality gender between men position and women position in gender construction. It causes the opportunity for men to domination the women so the women will be in the second sex after the men.

ABSTRAK

Diskriminasi Gender dalam Novel-novel Karya Oka Rusmini

Sri Susilawati

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi perempuan dalam hubungannya dengan laki-laki yang cenderung berada dalam ketidaksetaraan yang terdapat dalam novel-novel karya Oka Rusmini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender, faktor penyebab diskriminasi gender, dampak diskriminasi gender yang direpresentasikan dalam novel-novel karya Oka Rusmini, dan mendeskripsikan pandangan pengarang perempuan terhadap diskriminasi gender dalam karya sastranya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Tarian Bumi*, *Kenanga*, dan *Tempurung* karya Oka Rusmini. Teknik pengumpulan data dengan cara: (1) membaca dan memahami novel novel secara keseluruhan, (2) menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping, dan (3) menginventarisasi data yang berhubungan dengan bentuk diskriminasi gender, faktor penyebab diskriminasi gender, dan dampak diskriminasi gender berdasarkan format inventarisasi data.

Hasil penelitian diskriminasi gender dalam novel-novel karya Oka Rusmini adalah sebagai berikut: (1) bentuk diskriminasi gender meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotip negatif, beban kerja ganda, dan kekerasan; (2) faktor penyebab diskriminasi gender meliputi faktor kasta, budaya patriarki, adat istiadat dan tradisi, sosial, serta ekonomi, (3) dampak diskriminasi gender meliputi beban psikologis, beban moral, dan hancurnya idealisme, dan (4) pandangan pengarang perempuan terhadap diskriminasi gender dalam karya sastranya memiliki kecenderungan pola berpikir yang sama yaitu pengarang tetap dalam menjalankan visi kepengarangannya untuk memperjuangkan keadilan kaum perempuan dengan mengambil garapan perempuan-perempuan lokal sebagaimana sumber budaya dan dirinya sebagai warga masyarakat Bali. Pengarang menjadikan tokoh-tokohnya sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan utama tentang emansipasi perempuan, keberdayaan perempuan, pengarusutamaan perempuan, dan upaya mewujudkan kesetaraan gender serta konstruksi budaya yang responsif gender. Simpulan penelitian adalah melalui para tokoh perempuan dalam novel-novel karya Oka Rusmini digambarkan bahwa Bali secara spesifik mengenai sistem kasta dan upacara adat mengakibatkan posisi perempuan yang termarginalkan sehingga terjadinya ketidakadilan gender antara posisi laki-laki dan perempuan dalam konstruksi gender. Hal ini menimbulkan peluang bagi laki-laki untuk menguasai perempuan sehingga perempuan berada pada posisi kedua (*the second sex*) setelah laki-laki.